

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh perusahaan yang kekurangan dana dan perusahaan yang kelebihan dana untuk mendapatkan keuntungan dari sekuritas yang diperdagangkan. Investasi yang dilakukan adalah dengan menanamkan dana yang dimiliki investor dalam berbagai bentuk sekuritas. Salah satu sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham. Menurut Tandelilin (2001: 3) motivasi investasi terhadap saham adalah memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham atau sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Adanya pasar modal mempermudah perusahaan untuk mendapat pendanaan sehingga usaha yang dilakukan akan terus berkembang yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja, dengan sendirinya akan mengurangi jumlah pengangguran.

Sebelum melakukan investasi, investor harus melakukan analisis keuangan terhadap kinerja perusahaan agar dapat diketahui prospek perusahaan di masa mendatang terkait keuntungan yang diharapkan oleh investor (Pratama, 2014: 1). Kinerja perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan untuk umum. Oleh karena itu berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan

perusahaan publik untuk melaporkan laporan keuangan berkala antara lain laporan posisi keuangan; laporan laba rugi komprehensif; laporan perubahan ekuitas; laporan arus kas; laporan posisi keuangan komparatif jika emiten melakukan kebijakan akuntansi retrospektif, membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan; dan catatan atas laporan keuangan kepada masyarakat melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Saham merupakan salah satu sekuritas yang paling populer diperjualbelikan di pasar modal. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham, dengan adanya kepemilikan saham ini, investor mempunyai hak atas pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban perusahaan (Tandelilin, 2001: 18). Harga saham yang berlaku di pasar modal dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Ang (1997) dalam Tan (2014: 117) faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam dan dapat dikendalikan perusahaan yaitu kemampuan perusahaan mengelola modal yang ada (*solvability*), kemampuan manajemen mengelola kegiatan operasional perusahaan (*growth opportunities*), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profitability*), prospek pemasaran dari bisnis dan hak investor atas dana yang diinvestasikan dalam perusahaan (*assets utilization*). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang

berasal dari luar dan tidak dapat dikendalikan perusahaan, antara lain kurs tingkat inflasi dan suku bunga deposito.

Setiap perusahaan memiliki harga saham yang fluktuatif, jika kinerja keuangan perusahaan meningkat mengindikasikan bahwa hal ini akan meningkatkan harga saham dan akan memberikan kompensasi kepada investor, begitu pula sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan menurun, harga saham perusahaan akan turun dan kurang diminati investor sehingga permintaan saham menurun (Agustria, 2016). Tren saham di Indonesia dapat dilihat dari indeks LQ 45, dimana indeks LQ 45 merupakan indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 saham yang paling aktif diperdagangkan atau berlikuiditas tinggi. Saham yang terdaftar dalam indeks LQ 45 berubah setiap periode bergantung pada tinggi rendah perdagangan saham emiten tersebut. Oleh karena itu, indeks LQ 45 dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja perdagangan di pasar modal. Terdapat kriteria tertentu sehingga suatu emiten dapat masuk dalam kategori indeks LQ 45 diantaranya, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan, masuk peringkat rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir, termasuk salah satu dari 60 saham dengan nilai transaksi perdagangan terbesar di pasar reguler dan memiliki kinerja fundamental yang baik serta prospek yang cerah (Susilawati, 2012).

Menurut Susilawati (2012) dalam penelitiannya dijelaskan bahwa pendekatan fundamental merupakan salah satu cara menilai kinerja perusahaan yang dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio

keuangan menilai kinerja perusahaan dimasa yang akan datang dengan menggunakan data keuangan dan kondisi perusahaan di masa lalu. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio penilaian, dan rasio pertumbuhan (Sartono, 1997: 61).

Penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menunjukkan hasil yang bertentangan. Penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2012) dengan objek penelitian perusahaan dalam kategori Indeks LQ 45 memberikan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan meskipun bernilai kecil terhadap harga saham, *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan dan bernilai besar terhadap harga saham, sedangkan *Current Ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh, dkk. (2015) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustria dan Khuzaini (2016) mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 menunjukkan hasil yang berbeda yaitu *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Pratama dan Teguh (2014) mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity*

(ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 menunjukkan hasil bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2012) mengenai pengaruh *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010 dengan sampel sejumlah 152 perusahaan menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian yaitu *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015).

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015?
4. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015.
2. Menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015.
3. Menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015.
4. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hal penting dari penelitian adalah manfaat yang diperoleh atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen/Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan LQ 45 untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga tetap bertahan di dalam kategori Indeks LQ 45.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham sehingga dapat digunakan sebagai acuan investor dalam keputusan investasi.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas tinjauan pustaka, kerangka pemikiran teoritis, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, juga metode analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas deskripsi objek penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri atas simpulan, saran dan keterbatasan penulisan mengenai penelitian yang telah dilakukan.